

PENDAMPINGAN KONSELING UNTUK SISWA SMA DI KOTA BEKASI

Sara Sahrazad^{*1}, Maria Cleopatra², Loecita Sandiar³, Aster Pujaning Ati⁴,
Lengsi Manurung⁵, Hugo Aries Suprpto⁶

^{11,2,3,4,5,6} Universitas Indraprasta PGRI ; Jalan Raya Gedong Jakarta Timur

e-mail co Author: ^{*1} Sara.sahrazad@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu proses konseling dan mengatasi beberapa gangguan belajar pada anak SMA di Kota Bekasi. Gangguan belajar dan kendala sering ditemui pada anak-anak. Gangguan dapat berupa kurangnya motivasi belajar dan pengaruh negatif dari gawai dan teman-teman sebaya. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Januari hingga bulan Maret 2022 di SMA Alikhlas kota Bekasi. Peserta yang ikut sebanyak 16 siswa kelas X SMA Alikhlas Bekasi. Metode kegiatan yang digunakan adalah metode pendampingan, penyuluhan dan evaluasi hasil kegiatan. Siswa mendapat nilai rata-rata 70,3 dan siswa sudah mampu memetakan persoalan dan mau berbagi cerita kepada para guru dan orang tua, agar pemberian konseling tepat sasaran.

Kata Kunci : Pendampingan, Konseling, siswa SMA

PENDAHULUAN

Bimbingan konseling pasti selalu ada di sekolah manapun yang diampu oleh guru pengajar khusus. Berasal dari dua kata yaitu bimbingan (*guidance*) dan konseling (*counseling*) mata pelajaran khusus tersebut memang bertujuan untuk memberikan arahan, bimbingan, pendampingan maupun bantuan kepada siswa supaya lebih memahami dirinya dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah atau di rumah.

Bimbingan Konseling yang biasanya disingkat dengan BK bisa dibilang memiliki fungsi dan peranan mirip dengan psikolog dimana siswa bisa berkeluh kesah maupun melakukan konsultasi kepada gurunya. Guru BK juga akan membantu siswa untuk dapat memberikan solusi terbaik. Guru BK memetakan permasalahan yang dihadapi siswa.

Secara bahasa BK berasal dari kata bimbingan dan konseling. Bimbingan memiliki pengertian pemberian bantuan kepada orang lain yang membutuhkannya dengan tujuan untuk memudahkan mereka menyelesaikan persoalan yang dihadapi maupun menemukan potensi yang ada pada dirinya. Siswa yang mendapat solusi terbaik, akan keluar dari permasalahan sehingga potensinya dapat berkembang.

Mengacu pada kesimpulan tersebut maka bimbingan yang dimaksudkan adalah diberikan kepada siswa atau peserta didik supaya mereka bisa menemukan

penyelesaian dari permasalahan yang dihadapi. Bimbingan juga diberikan untuk membantu siswa menemukan apa yang menjadi potensi dan kemampuan pada dirinya. Sementara itu pengertian konseling adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan supaya yang bersangkutan mampu memecahkan masalah yang dihadapi melalui cara-cara yang disesuaikan dengan kondisi individu tersebut misalnya dengan wawancara (Ati. dkk, 2023).

Sehingga dari pengertian kedua kata tersebut bisa disimpulkan bahwa Bimbingan Konseling (BK) adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan oleh tenaga ahli kepada individu melalui tatap muka, memberikan tambahan pengetahuan maupun cara-cara lainnya yang diberikan secara sistematis dan terus menerus.

Di sekolah tugas dari guru BK adalah memberikan bantuan kepada siswa agar bisa mencapai tugas-tugas perkembangannya dengan optimal dalam peranannya sebagai seorang pribadi, makhluk sosial maupun makhluk ciptaan Allah SWT. Namun acapkali siswa malu dan tidak mau bicara kepada guru dan orang tua di rumah tentang permasalahan yang dihadapi. Hal ini akan menjadi suatu bom waktu, yang berbahaya (Sahrazad.dkk, 2021). Siswa dapat mengambil langkah sendiri tanpa pertimbangan yang matang.

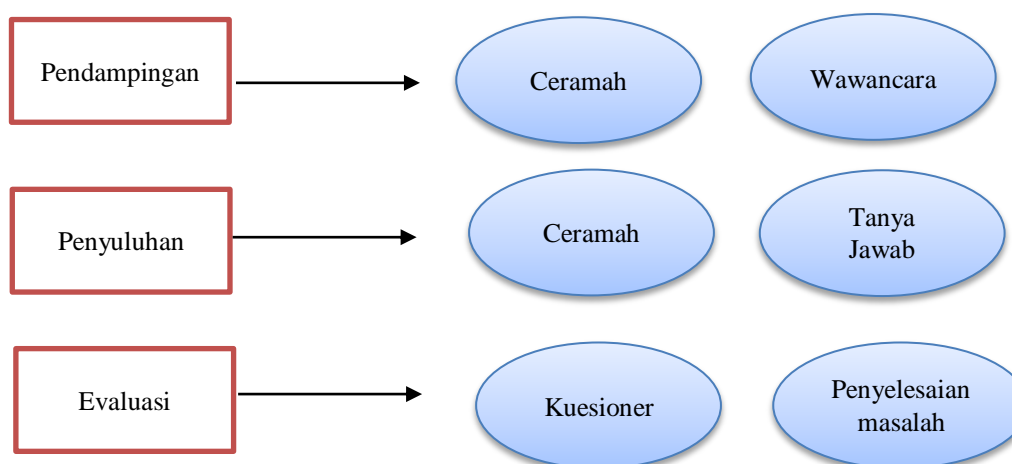
Salah 1 SMA yang mempunyai program bimbingan belajar kepada siswa adalah SMA Alihklas, yang mempunyai siswa dari berbagai latar belakang ekonomi, sosial dan suku. Berdasarkan uraian diatas maka tujuan kegiatan ini adalah untuk bertujuan untuk membantu proses konseling dan mengatasi beberapa gangguan belajar pada SMA di Kota Bekasi

METODE

Metode merupakan tahapan kegiatan yang dirncanakan dan disesuaikan dengan permasalahan mitra. Metode dapat menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan. Perencanaan dibuat agar kegiatan mempunyai rambu rambu ukuran yang jelas sehingga tidak kehilangan arah dalam melakukan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Januari hingga bulan Maret 2022 di SMA Alihklas kota Bekasi. Peserta yang ikut sebanyak 16 siswa kelas X SMA Alihklas Bekasi.

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan, penyuluhan dan evaluasi hasil kegiatan. Metode pendampingan terdiri dari pemetaan masalah dengan wawancara, penyuluhan terdiri dari sesi ceramah dan tanya jawab dan evaluasi dilakukan dengan mengisi kuesioner dan proses penyelesaian gangguan belajar pada siswa beserta hasilnya selama 2 minggu.

Pada gambar dibawah ini adalah tahapn kegiatan yang dijelaskan pada bagan 1 dibawah ini, yaitu,



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan uraian sebelumnya bahwa bimbingan dan konseling bertujuan agar peserta didik dapat menentukan dirinya, mengenal dirinya dan mampu merencanakan masa depannya. Dalam hubungan ini bimbingan dan konseling berfungsi sebagai pemberi layanan kepada peserta didik agar masing-masing peserta didik dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri (Manurung, dkk, 2020) Oleh karena itu pelayanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui kegiatan bimbingan dan konseling. Penyuluh atau konselor bimbingan dan konseling haruslah memahami fungsi, prinsip, dan asas bimbingan dan konseling, serta ruang lingkup atau layanan apa saja yang harus diberikan oleh seorang konselor terhadap anak didiknya. Berikut adalah materi bimbingan konseling pada tabel 1 yaitu,

Tabel 1. Materi Penyuluhan Konseling

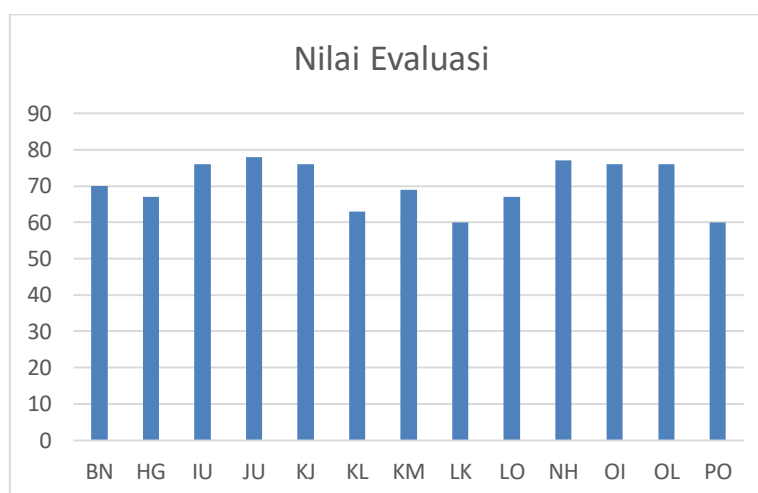
Materi	Durasi Waktu
Pengantar Koseling	60 menit
Memupuk Kepercayaan Diri	120 menit
Cara belajar efektif	120 menit
Evaluasi	60 menit

Materi terdiri dari 3 jenis pelajaran, yang diakhiri oleh evaluasi dan pengisian kuesioner kepada siswa, dan wawancara tambahan bagi siswa yang memerlukan penguatan secara internal dan eksternal.

Jika seorang konselor sudah memahami yang tersebut di atas, mereka juga harus memahami setting di mana layanan dan bimbingan itu diberikan. Dalam pendidikan islami bimbingan koseling bertujuan memberikan panduan penting terhadap harapan yang ingin di capai dan di dihasilkan (Badaruddin, 2015). Melalui tujuan pula, dapat di ukur sejauh mana keberhasilan sebuah program yang telah di laksanakan, apakah telah sesuai dengan kaedah yang berlaku atau masih belum seutuhnya dapat tercapai (Prabowo, dkk, 2022). Oleh karena itu, bimbingan koseling islami harus

memiliki tujuan yang terukur sebagai dasar pelaksanaan layanan bimbingan konseling islami. Secara global tujuan konseling islami dalam mendididikanak adalah bertujuan untuk membentuk pribadi anak yang utuh sebagai hamba allah yang memiliki tugas menjadi khalifah di bumi, baik dalam bidang akidah, ibadah dan akhlak maupun dalam bidang pendidikan. agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat (Dja'far.dkk, 2022). Selain itu bimbingan konseling juga bertujuan untuk mengusahakan suasana belajar mengajar yang sehat dan sejahtera, ini semua tertuju pada peserta didik (Abidin, 2019).

Pada akhir kegiatan, siswa diberikan kuesioner dan tes tis , untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi. Tes terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan 2 assay. Hasil tes sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Nilai

Siswa mendapat nilai rata rata 70,3 . Nilai ini adalah nilai yang telah diolah. Nilai rata rata ini menjadi tolak ukur sejauh mana kemampuan teori dan pemahaman siswa terhadap pentingnya konseling.

KESIMPULAN

Konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang konselor kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (konseling) dengan tujuan agar konseli dapat mencapai pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya dan dapat mengatasi masalah yang dihadapinya. Bimbingan konseling merupakan proses pemberian bantuan atau interaksi antara konselor dan konseli baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka untuk membantu konseli agar dapat mengembangkan potensi dirinya ataupun memecahkan permasalahan yang dialaminya. Konseling untuk siswa merupakan kebutuhan dasar siswa yang harus disiapkan dengan baik agar mereka mampu belajar memahami arti kehidupan mereka nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ati, A. P., Suprpto, H. A., Rizkiyah, N., Widiyanto, S., Fiyanto, A., & Purba, I. S. (2023). Penyuluhan Kebersihan dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Pada SMA Alikhlas Kota Bekasi Jawa Barat. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4).
- Ati, A. P., Dja'far, H. I., Wulansari, L., Sandiar, L., & Widiyanto, S. (2022). Penyuluhan Penggunaan Gawai Untuk Mencegah Gangguan Belajar Pada Siswa. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 90-95.
- Abidin, Z. (2009). Optimalisasi Konseling Individu dan Kelompok untuk Keberhasilan Siswa. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(1), 132-148.
- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan motivasi belajar siswa melalui konseling klasikal*. CV Abe Kreatifindo.
- Dahar, R. W. (1996). *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Dja'far, H. I., Hadi, I., Saputri, N. L., Alifah, S., Restoeningrum, R., Wulansari, L., ... & Yanti, S. (2022). Penyuluhan Efektivitas Belajar Daring Untuk Orang Tua Murid SMPN TERBUKA 23 Kota Bekasi. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(5), 474-480.
- Evi, T. (2020). Manfaat bimbingan dan konseling bagi siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72-75.
- Fiana, F. J., Daharnis, D., & Ridha, M. (2013). Disiplin siswa di sekolah dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling. *Konselor*, 2(3).
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 40-52.
- Manurung, L., Widiyanto, S., Suyana, N., & Iramdan, I. (2020). Peran Orang Tua untuk Mengurangi Dampak Gawai pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(1), 203-207.
- Prabowo, H. A., Sunarmintyastuti, L., Mubasyira, M., & Widiyanto, S. (2022). Penyuluhan Pemilihan Program Studi Untuk Melanjutkan Kuliah Siswa Kelas 12 Sma Kanzul Mubarak Bekasi. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(4), 329-333.
- Sahrazad, S., Cleopatra, M., Alifah, S., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Musim Pandemi Corona Pada Siswa SMP. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 3(2), 334-338.
- Widiyanto, S. (2022). *English for Economic: Text, Vocabulary, and Structure*.